



# SUBSTANSI

SUMBER ARTIKEL AKUNTANSI AUDITING DAN KEUANGAN



ISSN: 2598-0106 (print)  
ISSN: 2620-9853 (online)

---

Article 2

Volume 8, Number 2,  
Year 2024

30-06-2024

---

## PENGARUH LIKUIDITAS, OPINI TAHUN SEBELUMNYA DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP OPINI AUDIT GOING CONCERN PADA PERUSAHAAN TRANSPORTASI DAN LOGISTIK INDONESIA

**Jodi Saputra\***

Program Studi Akuntansi D-III Vokasi Universitas Serang Raya

**Ade Nahdiatul Hasanah**

Program Studi Akuntansi D-III Vokasi Universitas Serang Raya

*\*Penulis Koresponden: jodjodjodika@gmail.com*

---

**Submitted:**  
20-06-2023

**Revised:**  
03-08-2023

**Accepted:**  
30-06-2024

---

### Sitasi:

Saputra, J., & Hasanah, A. N. . (2024). The Effect of Liquidity, Previous Year's Opinion and Company Size on Going Concern Audit Opinion. Substansi: Sumber Artikel Akuntansi Auditing Dan Keuangan Vokasi, 8(1), 17-27. <https://doi.org/10.31092/subs.v8i1.2214>

<https://jurnal.pknstan.ac.id/index.php/SUBS/article/view/2214>

---



Artikel ini diterbitkan secara gratis dan terbuka oleh Program Diploma III Akuntansi, Politeknik Keuangan Negara STAN. Naskah ini telah diterima untuk dimasukkan ke dalam Jurnal Substansi: Sumber Akuntansi, Auditing, dan Keuangan oleh Tim Editor resmi jurnal.

# PENGARUH LIKUIDITAS, OPINI TAHUN SEBELUMNYA DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP OPINI AUDIT GOING CONCERN PADA PERUSAHAAN TRANSPORTASI DAN LOGISTIK INDONESIA

**Jodi Saputra\***

Program Studi Akuntansi D-III Vokasi Universitas Serang Raya

**Ade Nahdiatul Hasanah**

Program Studi Akuntansi D-III Vokasi Universitas Serang Raya

\*Penulis Koresponden: [jodjodjodika@gmail.com](mailto:jodjodjodika@gmail.com)

## Abstrak:

**Tujuan penelitian:** Penelitian ini berfokus untuk mengamati pengaruh likuiditas, opini tahun sebelumnya dan ukuran perusahaan terhadap opini audit going concern perusahaan transportasi dan logistik Indonesia listing pada Indonesian stock exchanges (IDX).

**Metode:** Penelitian menggunakan método kuantitatif deskriptif asosiatif. Melalui teknik kriteria sampel data, dihasilkan sebanyak 12 perusahaan dalam 3 tahun (2019-2021).

**Temuan penelitian:** Likuiditas melalui *proxy current ratios* (CR) dinyatakan tidak berpengaruh terhadap opini audit *going concern*, hasil opini audit tahun sebelumnya dinyatakan berpengaruh terhadap opini audit *going concern*, dan ukuran perusahaan melalui rasio total aset dinyatakan tidak berpengaruh terhadap terhadap opini audit *going concern*.

**Kata kunci:** *Going Concern* Likuiditas, Opini Audit, Ukuran Perusahaan.

## Abstract:

**Research objective:** This study aims to examine the effect of liquidity, previous audit opinion and size company to the audit opinion going concern of Indonesian transportation and logistics company listing on the Indonesian stock exchanges (IDX).

**Method:** The research uses associative descriptive quantitative methods. Through the data sample criteria technique, 12 companies were selected in 3 years (2019-2021).

**Research findings:** Liquidity through the current ratios (CR) proxy is stated to have no effect on going concern audit opinion, the results of the previous year's audit opinion are stated to have an effect on going concern audit opinion, and company size through the total assets ratio is stated to have no effect on going concern audit opinion.

**Keywords:** Audit Opinion, , Company Size, Going Concern, Liquidity.

---

## PENDAHULUAN

Tingginya persaingan bisnis secara global menjadikan literasi informasi keuangan bisnis semakin mengalami modernisasi, ketepatan perusahaan untuk memberikan informasi posisi keuangan yang sesungguhnya mampu membuka kesempatan perkembangan bisnis yang signifikan dengan salah satu tujuannya yaitu tersedianya informasi keuangan yang handal dan terpercaya. *Financial statement* (laporan keuangan) merupakan aspek terpenting dalam perusahaan untuk menyampaikan keadaan perusahaan kepada semua pihak baik internal maupun eksternal. Menurut Utami, (2020) *Statement of Financial Accounting Concepts* (SFFAC)

No. 1 menjelaskan laporan keuangan bertujuan untuk menyediakan informasi dalam rangka pengambilan kebijakan manajerial pada situasi masa depan.

Pengambilan sebuah keputusan merupakan faktor utama bagi seorang auditor dalam memberikan kewajaran atas laporan keuangan. Auditor memiliki peran fundamental sebagai pelindung publik dari resiko terjadinya kecurangan dalam pelaporan keuangan. Opini yang dikeluarkan oleh auditor juga merupakan komponen penting untuk dipertimbangkan dan diperhitungkan oleh internal perusahaan. Auditor berkewajiban menginformasikan bahwa laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian yang bersifat materil. Disamping itu pun, auditor harus mempertimbangkan keadaan setiap perusahaan dalam proses auditnya. (Pratama et al., 2021).

*Going concern* memberikan opsi yang mengharuskan perusahaan me-manage keuangan untuk melindungi serta bentuk pertahanan keberlangsungan usaha. Auditor berkewajiban untuk memeriksa apakah terdapat indikasi keraguan substansial perihal upaya suatu perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya untuk rentang periode yang wajar. (Milany, 2022). Berdasarkan PSA no. 30 SA seksi 340 seorang auditor mampu mempertimbangkan opini audit jika menemukan kecenderungan negatif berupa kerugian operasi yang terus berulang, arus kas yang negatif dari aktivitas perusahaan, dan rasio keuangan yang buruk.

Terdapat beberapa penelitian yang telah dilakukan untuk menguji pengaruh likuiditas, opini auditor dan ukuran perusahaan terhadap praktik *going concern*, menurut Naziah et al. (2022) dan Ridha, A. & Sagala, DP. (2022) menyatakan bahwa likuiditas memiliki pengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern*, namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Simamora & Hendarjatno (2019) yang mengatakan bahwa likuiditas tidak mempengaruhi penerimaan opini *going concern*. Dilain hal menurut Syamsinar (2019) menyatakan bahwa opini audit tahun sebelumnya memiliki pengaruh terhadap opini audit *going concern*, pernyataan tersebut sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Pratama et al. (2021) menyatakan bahwa opini audit sebelumnya berpengaruh, sedangkan Naziah et al. (2022) menyatakan bahwa opini audit tahun sebelumnya tidak memiliki pengaruh terhadap opini audit *going concern*. Iqbal Johandri (2020) dan Putri Yudia Rosiana, et al. (2018) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap opini audit *going concern*, sedangkan menurut Mulyati, H. & Pulita, BD. (2017) menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap opini audit *going concern*.

Penelitian ini diperkuat oleh salah satu data yang terjadi pada bidang telekomunikasi Entitas Grup Bakrie yaitu PT Bakrie Telecom Tbk. (BTEL). Dimana laporan keuangan BTEL yang tertera pada laman Bursa Efek Indonesia (BEI), posisi pendapatan usaha pada tahun 2019 tercatat sejumlah Rp4,02 miliar dan turun pada tahun 2020 sebesar Rp3,96 miliar. Walaupun BTEL berhasil mengurangi total liabilitas menjadi Rp11,30 triliun dari tahun sebelumnya Rp14,96 triliun, tidak berarti menjelaskan adanya ketersediaan aset agar dapat menunjang operasional dan meningkatkan pendapatan di periode selanjutnya. Hal tersebut terlihat pada penurunan nilai aset sebanyak Rp3,26 miliar, nilai tersebut turun dari Rp11,23 miliar per akhir 2019, antara aset lancar yang teridentifikasi seharusnya digunakan untuk kegiatan operasional perusahaan. Kondisi ini mengakibatkan BTEL menerima opini audit pada tahun 2019 yaitu Opini tidak menyatakan pendapat dan pada tahun 2020 mendapatkan opini wajar dengan pengecualian atas aspek perpajakan dan kelangsungan usaha. Hal tersebut membuat pihak BEI mengingatkan perusahaan terkait potensi delisting, karena perusahaan mendapatkan larang beraktivitas selama 24 bulan pada tanggal 27 Mei 2021 dan saham perusahaan telah disuspensi selama 20 bulan. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian mengenai Pengaruh Likuiditas, Opini Tahun Sebelumnya dan Ukuran Perusahaan terhadap

Opini Audit *Going concern* pada perusahaan Transportasi dan Logistik Indonesia Tahun 2019-2021.

## TINJAUAN PUSTAKA

Menurut Utami (2020) teori agensi menggambarkan adanya hubungan kontrak antara pengelola modal (*Agent*) dan pemilik modal (*Principle*). Pengelola modal diberi hak dan kekuasaan oleh pemangku perusahaan untuk menjalankan kegiatan operasional perusahaan, sehingga pengelola lebih dominan mengetahui informasi mengenai perusahaan dibandingkan dengan pemangku. Kesenjangan informasi antara pihak manajemen dan pemilik ini disebut juga dengan informasi asimetris (*asymmetric information*). Atas perbedaan kepentingan yang mengakibatkan ketimpangan antara pengelola dan pemilik ini, laporan keuangan yang disajikan oleh manajer harus didukung dengan adanya pihak ketiga yang bersifat independent, sehingga laporan keuangan yang dibuat oleh manajer dapat diandalkan oleh pemilik. Auditor bertanggung jawab atas laporan keuangan dalam pernyataan pendapat sesuai apa adanya. Selain menyatakan opini audit atas laporan keuangan, auditor juga memiliki kewenangan memberikan penilaian atas keberlangsungan usaha suatu perusahaan. Jika auditor menemukan perusahaan yang tidak dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya, maka auditor diharuskan untuk menyatakan opini audit atas kelangsungan hidup perusahaan. (Milany, 2022).

Opini Audit merupakan pernyataan yang diberikan auditor atas kewajaran suatu laporan keuangan perusahaan. Pemberian opini atas laporan keuangan perusahaan adalah kewajiban utama bagi seorang auditor. Sehubungan dengan pernyataannya, seorang auditor harus melengkapi bukti-bukti untuk memperkuat pernyataan yang dibuat. Sejumlah bukti audit yang variasi akan mempengaruhi hasil pernyataan dan simpulan secara akurat dalam penilaian auditor dalam memberikan opini yang akurat dalam menilai kewajaran laporan keuangan suatu perusahaan. (Tasla, 2022).

*Going concern* merupakan konseptual penting sebagai landasan pelaporan keuangan, istilah *going concern* dapat didefinisikan sebagai kemampuan perusahaan dalam mempertahankan keberlangsungan usaha. Sebagai opini audit, pemberian opini audit *going concern* ini mengindikasikan bahwa auditor mempunyai kekhawatiran besar atas kemampuan perusahaan dalam mengembangkan usaha dimasa yang akan datang. Pernyataan *going concern* yang diberikan auditor terdapat pada hasil audit wajar tanpa pengecualian dengan paragraf penjelasan. Opini audit *going concern* disebut pula sebagai opini modifikasi yang diberikan oleh auditor karena terdapat ketidakpastian atas kemampuan entitas dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya. Laporan dengan pendapat wajar tanpa pengecualian telah disajikan secara wajar, namun auditor merasa perlu untuk menambahkan informasi atau penjelasan (Ginting & Tarihoran, 2021).

Menurut Milany (2022) rasio likuiditas merupakan bentuk kemampuan perusahaan dalam memastikan terpenuhinya kewajiban terutama untuk hutang sudah jatuh tempo. Dimana penyebabnya adalah perusahaan dengan kondisi tidak memiliki dana dan perusahaan belum memiliki dana tunai yang cukup dan harus menunggu jangka waktu tertentu, untuk bisa menjual asset-aset lain yang dimiliki perusahaan.

Opini audit tahun sebelumnya didefinisikan sebagai opini audit yang diberikan auditor kepada perusahaan pada periode sebelumnya. Opini audit tahun sebelumnya ini dikelompokkan menjadi 2 yaitu perusahaan beropini dan tanpa opini. Ketika pada periode sebelumnya menerima opini audit, dipastikan perusahaan kan memperoleh opini audit yang sama di tahun berikutnya. Perusahaan yang menerima opini audit sebelumnya ditafsirkan memiliki permasalahan dalam menjaga keberlangsungan usahanya.

Ukuran perusahaan merupakan skala yang menghitung jumlah dari total keseluruhan aset. Jika aset yang dimiliki oleh perusahaan semakin kecil, maka ukuran perusahaan tersebut pun kecil, disisi lain jika total aset semakin besar maka ukuran perusahaan tersebut besar (Wijaya, 2020).

**METODE**

Jenis penelitian ini fokus pada metode deduktif, yang berdasar pada filsafat positivisme, yang dipergunakan untuk meneliti data sampel atau populasi khusus, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data - statistik/kuantitatif, yang bertujuan untuk menguji dan menggambarkan hipotesis yang telah ditetapkan (Wijaya, 2020). Metode penelitian ini mengutamakan penggunaan angka. Penelitian ini pun menggunakan table, diagram dan grafik sebagai alat ukur untuk menunjukan hasil data yang telah didapatkan.

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan asosiatif, yang bertujuan untuk menjelaskan hubungan kasual dan pengaruh antara faktor-faktor dengan pengujian hipotesis. Dalam penelitian ini terhadap 3 hipotesis:

- a. Likuiditas berpengaruh terhadap opini audit *going concern*;  
Kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dapat dilihat dari keseluruhan laporan posisi keuangan atau dikenal sebagai rasio likuiditas. Meningkatnya nilai likuiditas yang dimiliki perusahaan, bisa diartikan bahwa perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan baik. Nilai ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya dalam kurun waktu yang tepat dan sesuai. Sebaliknya, dengan nilai likuiditas yang dimiliki perusahaan rendah maka kemampuan perusahaan dalam mencukupi kewajibannya pun semakin rendah (Putri Novika Rahma, 2020).
- b. Opini tahun sebelumnya berpengaruh terhadap opini audit *going concern*;  
Opini audit tahun sebelumnya menunjukkan bahwa opini audit yang terjadi pada tahun sebelumnya menjadi faktor yang kemungkinan besar opini tersebut akan terulang kembali di tahun selanjutnya. Opini audit tahun sebelumnya adalah opini yang diberikan oleh seorang auditor dalam kewajaran atas laporan keuangan yang berpengaruh dalam pengenaan keputusan terhadap kelangsungan usaha perusahaan.
- c. Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap opini audit *going concern*.

Ukuran perusahaan menjadi salah satu faktor dalam penerimaan opini audit *going concern*, ukuran perusahaan bisa disebut juga dengan suatu skala yang digunakan untuk mengelompokkan perusahaan masuk dalam skala kecil atau besar. Ukuran perusahaan ditentukan dengan total aset, laba yang diperoleh, dan kapitalisasi pasar. Semakin besar total aset yang dihasilkan, maka semakin besar ukuran perusahaan tersebut.

**Tabel 1. Prosedur Pengambilan Sampel**

| Kriteria                                                                                                                              | Jumlah |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|
| Perusahaan sektor transportasi dan logistik                                                                                           | 30     |
| Perusahaan yang terdaftar selama periode penelitian 2019-2021                                                                         | (3)    |
| Perusahaan sektor transportasi dan logistik yang menerbitkan laporan tahunan selama periode penel selama periode penelitian 2019-2021 | (4)    |

Perusahaan sektor transportasi dan logistik periode penelitian 2019-2021 yang menyajikan laporan keuangan dalam satuan mata uang Rupiah. (3)

Perusahaan sektor transportasi dan logistik mengalami kerugian selama periode penelitian 2019-2021. (8)

**Total sampel** 12

## HASIL DAN PEMBAHASAN

**Tabel 1. *Statistic Descriptive***

|                    | Descriptive Statistics |         |         |         |                |
|--------------------|------------------------|---------|---------|---------|----------------|
|                    | N                      | Minimum | Maximum | Mean    | Std. Deviation |
| OAGC               | 36                     | 0       | 1       | ,47     | ,506           |
| LKD                | 36                     | ,03     | 11,72   | 1,5983  | 2,28799        |
| OATS               | 36                     | 0       | 1       | ,36     | ,487           |
| SIZE               | 36                     | 24,60   | 29,64   | 26,4393 | 1,46768        |
| Valid N (listwise) | 36                     |         |         |         |                |

(Sumber: Diolah Penulis)

Berdasarkan tabel 1 tersebut, variabel opini audit *going concern* yang diukur menggunakan variabel *dummy* menunjukkan nilai minimum yaitu 0 dan maksimum 1, dengan nilai rata-rata yang yaitu sebesar 0,47 dan nilai standar deviasinya 0,506. Pada likuiditas diperoleh nilai minimum 0,03 dan maksimum 11,72 dengan nilai rata rata 1,5983 dan nilai standar deviasi yaitu 2,28799. Variabel opini audit tahun sebelumnya diperoleh nilai minimum 0 dan maksimum 1 dengan nilai rata-rata 0,36 dan nilai standar deviasi 0,487. Untuk variabel Ukuran Perusahaan memiliki nilai minimum 24,60 maksimum 29,64. Sedangkan untuk nilai rata-rata sebesar 26,4393 dengan standar deviasi sebesar 1,46768.

Berdasarkan Gambar 1, data terdistribusi normal dikarenakan terdapat titik-titik yang menyebar di area garis diagonal sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa data terdistribusi normal.



**Gambar 1. *Normal P-Plot Regressioni***

(Sumber: Diolah Penulis)

**Tabel 2. Collinierity Statistic**

| Model |            | Collinearity Statistics |       |
|-------|------------|-------------------------|-------|
|       |            | Tolerance               | VIF   |
| 1     | (Constant) |                         |       |
|       | LKD        | ,852                    | 1,173 |
|       | OATS       | ,955                    | 1,047 |
|       | SIZE       | ,869                    | 1,151 |

(Sumber: Diolah Penulis)

Berdasarkan tabel 2 tersebut, diketahui bahwa nilai VIF < dari 10 yakni sebesar 1,173 dan TOL (tolerance) > dari 0,10 sebesar 0,852, nilai VIF dari variabel opini audit tahun sebelumnya < dari 10 sebesar 1.047 dan TOL > dari 0,10 sebesar 0,955, dan variabel ukuran perusahaan menghasilkan VIF < dari 10 sebesar 1.151 dan TOL > dari 0,10 sebesar 0,869. Sesuai dengan syarat nilai VIF dari setiap variabel bebas tidak melebihi dari angka 10 dan nilai TOL (tolerance) melebihi 0,10, maka dapat diindikasikan bahwa seluruh varibel tidak terjadi adanya multikolinearitas.

Berdasarkan tabel 3, diketahui nilai DW sebesar 1,565. Hal ini DW berada pada  $-2 < DW < +2$  atau diantara -2 dan +2 sehingga tidak terdapat autokorelasi.

**Tabel 3. Model Summary<sup>b</sup>**

| Model Summary <sup>b</sup> |                   |          |                   |                            |               |
|----------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| Model                      | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1                          | ,704 <sup>a</sup> | ,495     | ,448              | ,376                       | 1,565         |

a. Predictors: (Constant), SIZE, OATS, LKD

b. Dependent Variable: OAGC

(Sumber: Diolah Penulis)

Berdasarkan tabel 4, nilai konstanta menunjukkan angka negatif yaitu -0,415 menunjukkan bahwa likuiditas, opini audit tahun sebelumnya dan ukuran perusahaan berada dalam keadaan sama dengan nol atau konstan, maka opini audit *going concern* akan mengalami penurunan sebesar -0,415. Nilai koefisien variabel Likuiditas menunjukkan angka negatif sebesar -0,033 artinya apabila likuiditas meningkat sebesar satu satuan maka opini audit *going concern* akan menurun sebesar -0,033. Dengan asumsi likuiditas, opini audit sebelumnya dan ukuran perusahaan dalam keadaan konstan. Nilai koefisien variabel opini audit tahun sebelumnya menunjukkan angka positif sebesar 0,664 artinya apabila opini audit tahun sebelumnya meningkat sebesar satu satuan maka opini audit *going concern* akan meningkat sebesar 0,664. Dengan asumsi likuiditas, opini audit sebelumnya dan ukuran perusahaan dalam keadaan konstan. Nilai koefisien variabel ukuran perusahaan menunjukkan angka positif sebesar 0,026 artinya apabila ukuran perusahaan meningkat sebesar satu satuan maka Opini Audit *Going concern* akan meningkat sebesar 0,026 dan berlaku sebaliknya. Dengan asumsi likuiditas, opini audit sebelumnya dan ukuran perusahaan dalam keadaan konstan.

**Tabel 4. Coeficient<sup>a</sup>**

| Model |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
|       |            | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| 1     | (Constant) | -,415                       | 1,245      |                           | -,333  | ,741 |
|       | LKD        | -,033                       | ,030       | -,148                     | -1,085 | ,286 |
|       | OATS       | ,664                        | ,134       | ,639                      | 4,968  | ,000 |
|       | SIZE       | ,026                        | ,046       | ,077                      | ,569   | ,573 |

(Sumber: Diolah Penulis)

Berdasarkan tabel 4 diatas, hasil hipotesis secara parsial berupa:

- H1 dapat dilihat bahwa nilai  $t_{hitung} -1,085 < t_{tabel} 2,037$  dan nilai signifikansi  $0,286 > 0,05$  maka H1 diterima yang berarti variabel Likuiditas secara parsial tidak mempengaruhi variabel opini audit *going concern* secara signifikan.
- H2 dapat dilihat bahwa nilai  $t_{hitung} 4,968 > t_{tabel} 2,037$  dan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ , maka H2 ditolak yang artinya variabel Opini Audit Tahun Sebelumnya secara parsial mempengaruhi opini audit *going concern*.
- H3 dapat dilihat bahwa nilai  $t_{hitung} 0,569 < t_{tabel} 2,037$  dan nilai signifikansi  $0,573 > 0,05$ , maka H3 diterima yang berarti variabel Likuiditas secara parsial tidak mempengaruhi variabel opini audit *going concern* secara signifikan.

## SIMPULAN DAN SARAN

Likuiditas perusahaan tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap opini audit *going concern* pada periode penelitian 2019-2021. Hal ini menunjukkan apabila suatu perusahaan memiliki tingkat likuiditas yang tinggi, maka kemungkinan kecil perusahaan tersebut mendapatkan opini audit *going concern*, begitupun sebaliknya. Opini audit tahun sebelumnya berpengaruh secara signifikan terhadap opini audit *going concern* pada periode penelitian 2019-2021. Artinya jika perusahaan mendapatkan opini audit *going concern* pada tahun sebelumnya, kemungkinan besar perusahaan tersebut akan mendapatkan opini yang sama pada tahun yang akan datang. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap opini audit *going concern* pada periode penelitian 2019-2021. Hal ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan yang lebih besar tidak menghalangi perusahaan untuk menerima opini audit *going concern*. Jika kondisi keuangan perusahaan buruk maka akan berakibat buruk juga bagi perusahaan yang baik atau buruk tidak mempengaruhi penerimaan opini audit *going concern* pada suatu Perusahaan. Saran yang dapat dipertimbangkan bagi peneliti yang akan datang:

Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan penelitian dengan objek yang berbeda, variabel yang berbeda untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan opini audit *going concern* dengan objek berbagai sektor, serta tahun pengamatan 3 tahun sehingga diperoleh hasil yang lebih akurat. Bagi perusahaan disarankan untuk meningkatkan kemampuan manajemen dalam menangani masalah akan ketidakpastian kelangsungan usaha dan kebangkrutan usaha dengan melakukan analisis terhadap laporan keuangannya. Sehingga manajemen dapat mengambil kebijakan secepat mungkin agar dapat mengatasi masalah tersebut dan terhindar dari penerimaan opini audit *going concern*.

Adapun keterbatasan masalah dalam penelitian ini diantaranya adalah, penelitian ini menggunakan variabel likuiditas, opini audit tahun sebelumnya, dan ukuran perusahaan dan masih banyak faktor-faktor yang dapat mempengaruhi auditor dalam memberikan

opini audit *going concern*. Selain itu, penelitian ini juga dilakukan pada perusahaan sektor transportasi dan logistik dengan tahun pengamatan 2019-2021.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, S. (2017). *Auditing: Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Kantor Akuntan Publik* (Edisi 5-Buku 1). Jakarta: Salemba Empat
- Anggorowati, T. (2022). "Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas, Leverage Terhadap Opini Audit *Going concern* (Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Oil, Gas & Coal Yang Terdaftar Di BEI Periode 2018-2020)." Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta.
- Caroline, N. (2018). "Analisis pengaruh profitabilitas, solvabilitas, pertumbuhan perusahaan, dan kualitas auditor terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan sub sektor property dan *real estate* yang terdaftar di bursa efek Indonesia." *Jurnal FinAcc*, 3.
- Dharma, DA. (2020). "Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi opini audit *going concern* (studi kasus pada Perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2015-2017)." *Jurnal Akuntansi dan Bisnis Indonesia*, 1.
- Endiana, IDM. & Suryandri, NNA. (2017). "Opini *going concern*: ditinjau dari agensi teori dan pemicunya." *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, 32.
- Ginting, S., & Tarihoran, A. (2021). "Faktor-faktor yang mempengaruhi pernyataan *going concern*." *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, 7.
- Ghozali, Imam. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Hantono. 2017. *Konsep Analisa Laporan Keuangan dengan pendekatan Rasio & SPSS*. Ed. 1, Yogyakarta: Deepublish.
- Harahap, Sofyan Syafri. (2011). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hery. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: CAPS (Centre for Academic Publishing Service)
- Hutagol, J. & Manurung, E. (2021). "Analisis pengaruh ukuran perusahaan, kualitas auditor, profitabilitas, dan likuiditas terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan jasa." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 3.
- Iqbal Johandri. (2020). "Pengaruh Ukuran Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Opini Audit *Going concern* PT. Unilever Tbk 2014- 2018." *Jurnal Bisnis Dan Kajian Strategi Manajemen*, 4.
- Juti, MJ. (2019). "Analisis pengaruh ukuran perusahaan, likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas terhadap opini audit *going concern* pada subsektor property dan *real estate* yang terdaftar di bursa efek Indonesia." *Jurnal FinAcc*, 3.
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Depok: Rajawali Pers
- Larassari, Trianto, DN. (2022). "Analisis faktor yang mempengaruhi penerimaan opini audit *going concern*." *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 11.
- Milany, Ladissa. (2022). "Pengaruh Opini Audit Tahun Sebelumnya, Disclosure, Likuiditas, Leverage, Dan Financial Distress, Terhadap Opini Audit *Going concern* (Studi Empiris Pada

*Perusahaan Sub Logistik Hotel, Resort Dan Kapal Pesiar Yang Terdaftar Pada Bei Periode 2018-2020).*" Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau .

- Mulyati Henny, & Pulita Bella Dwi. (2017). "Pengaruh Faktor Keuangan Dan Faktor Non Keuangan Terhadap Pengungkapan Opini Audit Going concern." *Seminar Nasional Dan The 4th Call for Syariah Paper*.
- Naziah, R., Hendri, M., & Nyale, Y. (2022). "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Pertumbuhan Perusahaan dan Opini Audit Tahun Sebelumnya terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern." *JIIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)* , 5. <http://jiip.stkipyapisdompou.ac.id>
- Parjiono, et al. (2018). *Kebijakan Multilateral dan Pembangunan Ekonomi Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Pratama, A., Hizazi, A., & Mansur, F. (2021). "The Influence Of Company's Financial Conditions, Audit Tenure And Audit Opinions For The Previous Year On The Going Concern Audit Opinion." *Jambi Accounting Review (JAR)* JAR, 2(2), 162-177. [www.idx.com](http://www.idx.com)
- Putri Novika Rahma. (2020). "Pengaruh Likuiditas, Leverage, Profitabilitas, Audit Tenure, Audit Lag, Dan Kualitas Audit Terhadap Penerimaan Opini Audit Going concern (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019)." Universitas Islam Indonesia.
- Putri Yudia Rosiana, Hardiwinoto, & Alwiyah. (2018). "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Debt Default, Disclosure, Opini Audit Tahun Sebelumnya, Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Penerimaan Opini Audit Going concern (Pada Perusahaan Manufaktur Logistik Dasar Dan Kimia Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017)." *Maksimum Media Akuntansi U*, 9, 63-80. <http://jurnal.unimus.ac.id>
- Renata, T. & Meiden, C. (2022). "Analisis Rencana Manajemen Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern." *Jurnal Online Insan Akuntan*, 7.
- Ridha Ainul, & Sagala Deli Prida. (2022). "Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas terhadap Opini Audit Going concern pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal SI-MEN ( Akuntansi Dan Manajemen ) STIES*, 1-8.
- Sutrisno. (2017). *Manajemen Keuangan Teori, Konsep, dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ekonosia.
- Simamora, R. A., & Hendarjatno, H. (2019). "The effects of audit client tenure, audit lag, opinion shopping, liquidity ratio, and leverage to the going concern audit opinion." *Asian Journal of Accounting Research*, 4(1), 145-156. <https://doi.org/10.1108/AJAR-05-2019-0038>
- Singgih, Santoso. (2014). *Aplikasi SPSS pada Statistik Parametrik*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Syamsinar. (2019). "Pengaruh Mekanisme Corporate Governance, Kualitas Audit Dan Opini Audit Tahun Sebelumnya Terhadap Penerimaan Opini Audit Going concern Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Tahun 2014-2017)." *Skripsi, Medan: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara*. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Wijaya, Tania. (2020). "Pengaruh Financial Distress, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Leverage Terhadap Pemberian Opini Audit Going Concern (Pada Perusahaan Manufaktur

*Subsektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2015-2018).*". Universitas Buddhi Dharma.

Wijaya, et al. (2020). "Opini audit *going concern* Perusahaan manufaktur di Indonesia." *SPRED*, 9.

Winata, A. & Meiden, C. (2022). "Analisis beberapa faktor yang mempengaruhi opini audit *going concern*." *Jurnal Ekonomi, Bisnis, Manajemen dan Akuntansi*, 19.

Zalogo, et al. (2022). "Analisis pengaruh kualitas auditor, likuiditas, profitabilitas dan solvabilitas terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2018-2020." *Riset & Jurnal Akuntansi*, 6.